

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH: STUDI KASUS KECAMATAN RAPPOCINI

Muchriana Muchran¹, Sri Ayu Devilia Saputri², Recky Pratiwi Nur³, Nurul Utami⁴

1,2,3,4 Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
Corresponding author: sriayudeviliass@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian kredit koperasi terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (UMKM) studi kasus Kecamatan Rappocini. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian Kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis (Uji T) dan koefisien determinasi (R^2). Dengan sampel penelitian yaitu nasabah simpan pinjam yang terdapat di Primadana Sari. Hasil penelitian ini adalah dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel pemberian kredit (b) adalah sebesar 0,354 atau positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemberian kredit berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM. Berdasarkan uji 10 keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variable pemberian kredit (b) diperoleh hitung sebesar 3,498 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM dapat diterima.

Kata Kunci: Kredit, Pendapatan Koperasi, UMKM

Copyright © 2024 by the author



PENDAHULUAN

Pemberian kredit modal kerja melalui lembaga keuangan ialah cara untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah. Banyak pelaku usaha yang kesulitan mendapatkan sumber modal dari lembaga keuangan. Banyak syarat yang harus dipenuhi

oleh peminjam modal dan tidak sedikit para pelaku usaha kesulitan dalam memberikan jaminan yang dapat meyakinkan dari pihak koperasi untuk mendapatkan modal usaha. Pemerintah tidak hanya tinggal diam dalam perkara ini. Banyak lembaga keuangan yang memberi kredit modal kerja dengan bunga rendah dan syarat yang mudah. Koperasi bertujuan untuk memberikan kredit modal kerja yang diduga bisa mengatasi masalah para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, kredit bertujuan untuk melangsungkan perdagangan dan semua yang diharapkan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Pemberian kredit memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah oleh koperasi. Penelitian menunjukkan bahwa kredit modal kerja berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan usaha kecil dan menengah. Kredit tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan usaha, meningkatkan kehidupan masyarakat, dan mempercepat pengembangan sektor primer serta pemberdayaan usaha skala kecil.

Menurut Undang-undang No. 7/1992 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Untuk memperlancar operasinya, bank mendirikan cabang didaerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pinjaman kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada usaha mikro kecil dan menengah. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit. Penyaluran kembali dana yang diperoleh kepada masyarakat antara lain melalui koperasi. Menurut pasal 1 UU No.25 tahun 1992 yang dimaksud dengan koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang –seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Adapun prosedur permohonan kredit koperasi adalah sederhana, dengan persyaratan-persyaratan yang ringan berupa suku bunga yang relatif kecil dibanding dengan suku bunga yang ada pada bank lain. Dalam menjalankan operasionalnya Koperasi Primadana Sari telah memanfaatkan potensi-potensi wilayah yang ada, dengan mengadakan pendekatan- pendekatan mengingat penyebaran penduduk di daerah Kelurahan Kassi-kassi Kecamatan rappocini yang tidak merata dan beraneka ragam latar belakang pekerjaannya sedangkan dalam penyaluran kreditnya Koperasi Primadana Sari lebih banyak memberikan kredit kepada usaha mikro kecil dan menengah. Dari hasil penyebaran penduduk menurut pekerjaannya masih banyak peluang untuk memberikan kredit dalam rangka mengembangkan perekonomian khususnya di Kelurahan Kassi-kassi Kecamatan Rappocini dan meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Dari jumlah penduduk yang ada dengan mata pencahariannya yang berbeda-beda jika dibandingkan dengan penyaluran kredit yang diberikan oleh Koperasi Primadana Sari masih sangat sedikit, jadi masih dimungkinkan penyaluran kredit. Penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh pemberian kredit koperasi terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah yang menghasilkan Kesimpulan baik yang signifikan maupun tidak signifikan, antara lain: Menurut Slamet, (2022) bahwa strategi pemasaran kredit memiliki pengaruh terhadap kepuasan, Arini, (2010) efektif dan efisien kepada

nasabahnya sehingga kredit yang diberikan macet, Yoga, (2013) perbedaan penghasilan pada usaha kecil sebelum dan sesudah adanya kredit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data numerik dari laporan keuangan di BEI dan disajikan secara deskriptif melalui tabel dan grafik. Waktu penelitian dimulai pada Juni 2023 hingga Desember 2023 dengan data diperoleh dari situs resmi BEI, www.idx.co.id. Populasi penelitian terdiri dari 43 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 10 bank yang terdaftar di BEI, menggunakan data dari tahun 2017 hingga 2021. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dari sumber sekunder, yakni laporan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021.

Model Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan Menurut Sugiyono (2002) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan/ pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2, dan tidak setuju 1. Penelitian akan dilaksanakan di Koperasi "Primadana Sari" Kelurahan Kassi - Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pada bulan Mei 2024 s.d Juli 2024. Subjek dari penelitian ini adalah Nasabah Koperasi "Primadana Sari" Kelurahan Kassi - Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Objek dari penelitian ini adalah di Koperasi "Primadana Sari" Kelurahan Kassi - Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Sesuai dengan judul Pengaruh "Pengaruh Pemberian Kredit Koperasi terhadap Peningkatan Pendapatan usaha kecil dan menengah (Studi Kasus Kecamatan Rappocini)" penelitian ini hanya memiliki satu varriabel yaitu Pemberian kredit. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini ditempuh beberapa cara dalam uji instrumen data penelitian menurut Arikunto (2005:97) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti yang lebih cermat, lengkap dan sistematis yang mudah diolah. Variasi jenis instrumen yang baik harus memenuhi data persyaratan valid dan reliabel. Dan untuk teknis analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, analisis regresi berganda, uji F, uji t, sumbangan relative dan sumbangan efektif

HASIL PENELITIAN

Berawal dari perkumpulan UMKM yang mengadakan simpan pinjam dan permodalan untuk modal usaha di daerah sekitar. Perkumpulan ini sudah berawal dari tahun 2015. Berangkat dari suatu kesepakatan bersama untuk membangun dan meningkatkan kualitas hidup dengan tujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam tataran 13 tahun keorganisasiannya mencoba mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh para anggota dengan bertumpu pada kearifan lokal yang telah mereka miliki bukan secara kebetulan kalau koperasi ini tumbuh dan berkembang di antara hiruk pikuk pelaku ekonomi mikro yang selama ini sering terpinggirkan oleh arus utama ekonomi yang terlanjur berkembang demikian jauh tanpa bisa dibendung. Koperasi Primadana Sari merupakan salah satu sarana simpan pinjam yang membantu masyarakat sekitar dalam hal permodalan usaha mikro kecil dan menengah. Koperasi ini menawarkan kemudahan bagi anggotanya bukan hanya dalam usaha ini namun sudah berkembang menjadi koperasi simpan pinjam usaha mikro kecil dan menengah.

Koperasi Primadana Sari adalah sekumpulan orang yang dalam gerakan koperasi tumbuh bermodalkan keuletan, kejujuran dan ketekunan. Tentu saja di dukung oleh pengelola yang siap bekerja tanpa pantang menyerah. Lokasi Koperasi ini bertempat di Jalan tamalate 4 No 53, Kelurahan kassi-kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar Usaha Primadana Sari dinyatakan sah berdiri pada tanggal 10 Oktober 2005 dengan surat keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 453/BH/MENEG.I/X/2005 tentang tata cara pendirian koperasi di Indonesia. Tujuan dari didirikannya Koperasi Serba Usaha Primadana Sari. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi khususnya pengusaha kecil, Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota, Menumbuhkan usaha-usaha produktif anggota. Manfaat didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Primadana Sari yaitu Para pengusaha kecil tidal lagi kesulitan modal. b) Bagi para nasabah yang menyimpan dananya, memperoleh hasil sesuai kesepakatannya. c) Usaha yang dijalankan para pengusaha kecil mengalami peningkatan. d). Meningkatkan pendapatan pengusaha kecil. Adapun permodalan Koperasi Serba Usaha Primadana Sari berasal dari modal sendiri meliputi antara lain Simpanan pokok. Simpanan batu modal. Simpanan wajib pinjam. .Simpanan sukarela Tidak hanya permodalan saja yang diberikan Koperasi Serba Usaha Primadana Sari tetapi juga ada pinjaman untuk anggotanya meliputi Pinjaman perdagangan, pinjaman pertanian, pinjaman jasa, pinjaman peternakan, pinjaman perikanan dan pinjaman produksi

Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran angket, pada tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Primadana Sari di Kelurahan Kassi-kassi berjenis kelamin Perempuan dengan perbandingan sebesar 23 orang (76,7%) perempuan, sedangkan untuk Laki-laki 7 orang (23,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah Koperasi Serba Usaha Primadana Sari di Kelurahan Kassi-kassi Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah laki – laki.

Umur

Karakteristik responden apabila dilihat dari segi umur adalah sebagai berikut: Berdasarkan tabel, dapat kita ketahui karakteristik responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Primadana Sari, usia dapat diketahui mayoritas pekerja berusia 26-35 tahun yaitu 13 orang (43,3%), sedangkan sisanya dengan rincian; pengusaha berusia antara 20-25 tahun sejumlah 8 orang (26,7%), 36-45 tahun 5 orang (16,7%), dan 46-55 tahun 4 orang (13,3%).

Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden apabila dilihat dari segi tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : 8 Berdasarkan tabel , dapat kita ketahui karakteristik responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Primadana Sari tingkat pendidikan dapat diketahui mayoritas pengusaha tidak sekolah yaitu 1 orang (33,3%), sedangkan sisanya dengan rincian; pengusaha tamatan SD sejumlah 6 orang (20%), tamatan SMP 5 orang (16,67%), tamatan SMA 11 orang (36,67%), dan tamatan perguruan tinggi sejumlah 7 orang (23,33 %).

Pijakan Kerja

Karakteristik responden apabila dilihat dari segi Jumlah Pendapatan Sebelum Menerima Kredit adalah sebagai berikut : Berdasarkan tabel, dapat kita ketahui karakteristik responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Primadana Sari, jumlah pendapatan sebelum menerima kredit dapat diketahui mayoritas pengusaha yang berpendapatan kurang dari Rp 1.000.000 sejumlah 6 orang (20%), sedangkan sisanya dengan rincian; berpendapatan Rp 1.000.000 sejumlah 9 orang (30%), berpendapatan Rp 1.000.001- Rp 3.000.000 sejumlah 11 orang (36,67%),berpendapatan Rp 3.000.001-Rp 5.000.000 sejumlah 2 orang (6,67%),berpendapatan Rp 5.000.001-Rp 10.000.000 sejumlah 2 orang (6,67%),dan berpendapatan lebih dari 10.000.000 tidak ada (0%). Hal ini menandakan bahwa jumlah pendapatan responden sebelum menerima kredit dari Koperasi Serba Usaha Primadana Sari sangat rendah. Karakteristik responden apabila dilihat dari segi Jumlah Pendapatan Setelah Menerima Kredit adalah sebagai berikut.

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui karakteristik responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Primadana Sari, jumlah pendapatan setelah menerima kredit dapat diketahui mayoritas pengusaha yang berpendapatan kurang dari Rp 1.000.000 sejumlah 1 orang (3,33%), sedangkan sisanya dengan rincian; berpendapatan Rp 1.000.000 sejumlah 2 orang (6,67%), berpendapatan Rp 1.000.001- Rp 3.000.000 sejumlah 5 orang (16,67%),berpendapatan Rp 3.000.001- Rp 5.000.000 sejumlah 13 orang (43,33%),berpendapatan Rp 5.000.001-Rp 10.000.000 sejumlah 7 orang (23,33%),dan berpendapatan lebih dari 10.000.000 sejumlah 2 orang (6,67%). Hal ini menandakan bahwa jumlah pendapatan responden setelah menerima kredit dari Koperasi Serba Usaha Primadana Sari sudah mengalami peningkatan. Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data. Pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dari analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variable pemberian kredit adalah sebesar 0,354 atau positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa variable pemberian kredit berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Berdasarkan uji 10 keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variable pemberian kredit diperoleh hitung sebesar 3,498 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,002. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang berbunyi "Ada pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dapat diterima. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemberian kredit akan semakin tinggi pula peningkatan pendapatan UMKM. Sebaliknya semakin rendah pemberian kredit akan semakin rendah pula peningkatan pendapatan UMKM. Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa harga Fhitung 12,233 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,002 artinya pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan pemberian kredit akan diikuti peningkatan pendapatan UMKM. Sebaliknya kecenderungan penurunan pemberian kredit akan diikuti penurunan pendapatan UMKM. Dari keseluruhan hasil analisis data didapat koefisien determinan R^2 sebesar 0,304 atau 30,4%. Berarti bahwa pengaruh pemberian kredit (X) terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Y) adalah sebesar 30,4 %. Dari hasil analisis diatas maka hipotesis bahwa: ada pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada Koperasi Serba Usaha Primadana Sari di Kelurahan Kassi-kassi Kecamatan Tamalate Kota Makassar terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada Koperasi Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo ternyata memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data bahwa diketahui thitung 3,498. Kemudian merujuk pada ttabel dengan taraf signifikansi 95% dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh ttabel sebesar 2,052. Apabila dibandingkan thitung dengan ttabel ,maka thitung $>$ ttabel Atau $3,498 > 2,052$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel ($12,233 > 4,20$) dengan tingkat signifikan 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,304 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM adalah sebesar 30,4 %, sedangkan 69,6 % sisanya dipengaruhi variabel di luar penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JESI (Jurnal*

Ekonomi Syariah Indonesia), 12(1), 25. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).25-36](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).25-36)

Fradesa, F., Arzuna, P., & Sawitry, M. (2022). Potensi Wisata Syariah Candi Muara Jambi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, XII(1), 53–68.

Hasan, Z., Jayanti, E. D., Azlina, N., Lestari, R., & Muslim, M. (2022). Prospect of Islamic Electronic Money in Indonesia: Case Study on the LinkAja Application. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 1. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).1-13](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).1-13)

Mei Dianty, S. N. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 14. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\)14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1)14-24)

Lestari, D. (2024). Factors that influence the Islamic Perspective Human Development Index as Evidence of the Development of the Muslim Community. *Journal of Islamic Economics and Business Ethic (JIESBI)*, 1(2), 75–93.

Muftih, A. (2024). Implementation of Accountability and Reporting Based on Islamic Sharia in Efforts to Prevent Regional Government Financial Fraud. *Journal of Islamic Economics and Business Ethic (JIESBI)*, 1(2), 94–107.

Sari, I. R. (2024). Considerations of Religion and Situational Factors , Internal Control on the Occurrence of Fraud Trends : An Experimental Study of the Financial Services Sector in Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Business Ethic (JIESBI)*, 1(2), 56–74.

Supriyadi, A. (2024). Strengthening Muamalah Maliyah ' s Literacy Understanding of Online Transactions in Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Business Ethic (JIESBI)*, 1(2), 108–124.

Sugiyono.2005. Metode Penelitian Administrasi.Bandung:Alfabeta
Undang-Undang Nomer 7 Tahun 1992 tentang perbankan
Undang –Undang Nomer 25 Tahun 1992 pasal 4 tentang Koperasi.